

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kegiatan yang dilakukan oleh keluarga kecil yang terdiri dari ayah, ibu, serta anak. Keluarga ini akan berubah jika salah satu dari mereka kembali pada-Nya. Anak yang ditinggal pergi selamanya oleh ayahnya ialah anak yatim. Yatim sendiri adalah anak yang ditinggal ayah atau kedua orang tuanya selama-lamanya sehingga ia hidup menyendiri atau dengan salah satunya sebelum baligh.¹ Dalam ilmu fikih, seorang anak yatim jika sudah baligh maka wajib bagi walinya menyerahkan harta kepada anak tersebut. Jika seorang anak ditinggal meninggal oleh ayah atau ibunya (yatim atau piatu) akan berdampak bagi perkembangan anak. Kurang maksimalnya pendampingan terhadap anak dan perhatian orang tua karena ibu harus juga berperan sebagai ayah untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Jika anak kurang mendapat kasih sayang utuh, hal tersebut juga berdampak bagi masa depan anak ketika dewasa kelak.

Umumnya anak yatim dhufa juga sama seperti anak-anak lainnya. Mereka masih suka bergurau, bermain, dan bercerita dengan temannya. Akan tetapi anak yatim berbeda, mereka tidak mendapatkan kasih sayang dan perlindungan dari sosok ayah sepenuhnya. Kebanyakan dari mereka memiliki kepribadian yang labil dan kadang mendapat hinaan dari temen-temannya sehingga mereka sulit beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

¹ Ali Nurdin, *Ensiklopedia Hak dan Kewajiban dalam Islam*, (Jakarta Timur : Pustaka Al-Kautsar, 2018), hlm. 179.

Khususnya dalam hal ekonomi, banyak dari mereka yang kekurangan secara ekonomi karena tidak mendapatkan nafkah dari ayah. Hal tersebut berdampak timbulnya rasa kurang percaya diri sehingga dapat menghambat proses pendidikan untuk meraih prestasi bagi mereka. Prestasi ialah faktor penting yang digunakan untuk merealisasikan bakat manusia yang dibawa sejak lahir sehingga memiliki ketrampilan yang bisa digunakan untuk menghidupi dirinya dan berguna serta dapat diharapkan muncul di masyarakat secara produktif, dinamis, dan efektif.² Oleh karena itu diperlukan suatu program yang dapat mengembangkan prestasi, khususnya bagi anak yatim dhuafa.

Beberapa masalah yang menyebabkan anak kurang berprestasi yaitu tidak mudahnya mendapat pendidikan khususnya anak yatim dhuafa misalnya mahalnya pendidikan yang dialami oleh anak yatim atau dhuafa, kurangnya kesempatan pemerataan pendidikan, rendahnya ekonomi orang tua. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan ialah tuntunan dalam hidup tumbuhnya bagi anak, dengan maksud pendidikan dapat menuntun di semua kekuatan kodrat pada anak-anak supaya mereka sebagai manusia dan masyarakat bisa mencapai keselamatan dan kebahagiaan sebaik-baiknya. Oleh karena itu mereka membutuhkan adanya lembaga yang dapat mewadahi mereka untuk mendapatkan bimbingan belajar gratis tetapi tetap berkualitas kelak mereka dapat berprestasi. Seperti yang dilakukan di LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kediri mengadakan program bimbingan

² Moh. Nawafil, *Cornestone of Education (Landasan-Landasan Pendidikan)*, (Yogyakarta : CV. Absolute Media, 2018), hlm. 15.

pendampingan belajar bagi anak yatim dhuafa yang disebut dengan program Sanggar Genius.

LAZNAS Yatim Mandiri sendiri ialah lembaga non-profit nirlaba yang berupaya membantu mendukung setiap potensi anak yatim. Dengan mengelola dana sosial masyarakat atau biasa disebut dengan ZISWAQ (Zakat, Infaq, Shodaqoh, dan Waqaf) yang halal serta dapat digunakan oleh perseorangan, lembaga, institusi maupun perusahaan.³ Yayasan Yatim Mandiri berkomitmen untuk memastikan bahwa donator dapat melaksanakan zakat, infaq, dan shadaqah kepada anak yatim dhuafa yang tidak ada ruang atau waktu yang akan menghalanginya. Terdapat banyak program di Yayasan Yatim Mandiri seperti Program Kesehatan, Program Ramadhan, Program Pemberdayaan dan Ekonomi, Mandiri *Entrepreneur Center*, Insan Cendekia Mandiri *Boarding School*, Program Pendidikan dan sebagainya. Informasi terbaru tentang program yang sudah dilaksanakan selalu memperbarui informasi dan dapat diakses di *website* Yayasan Yatim Mandiri.

Pembeda Yayasan Yatim Mandiri dengan Lembaga zakat lainnya karena program pendidikan dalam yayasan ini sangat memperdulikan pendidikan khususnya untuk anak yatim dhuafa kelak berguna untuk masa depan mereka dalam meraih prestasi. Sedangkan program sendiri ialah deretan rencana kegiatan yang ada dan akan dilaksanakan oleh seseorang atau kelompok organisasi. Suharismi Arikunto mengemukakan, bahwa

³ <https://yatimmandiri.org/about/profil> (Diakses pada tanggal 12 April 2023 pukul 12.30)

program adalah deretan kegiatan rencana yang akan dilaksanakan atau dilakukan untuk mencapai kegiatan tertentu.⁴

Tabel 1.1
Perbandingan Program di Yatim Mandiri, Rumah Zakat, dan BMH yang ada di Kota Kediri

Lembaga	Yatim Mandiri Kediri	Rumah Zakat Kediri	BMH Kediri
Program Pendidikan	- Al-Qur'an (2021)	- Rumah Literasi (2021)	- Pembinaan Muallaf Center (2022)
	- Alat sekolah anak yatim (2021)	- Rumah Qur'an (2021)	- Ponpes dan Beasiswa Santri (2020)
	- Kampus Kemandirian (2016)	- Beasiswa Anak Juara (2018)	- Rumah Qur'an (2019)
	- Sanggar Genius (2015)	- Kado Cinta Untuk Guru (2018)	

Sumber : Data Hasil Dokumentasi⁵

Berdasarkan data dari tabel diatas terdapat beberapa program dalam bidang pendidikan di berbagai lembaga zakat tersebar di Indonesia. Alasan memilih beberapa lembaga tersebut karena ketiga lembaga tersebut merupakan lembaga terbesar diantara lainnya serta memiliki data dokumentasi yang mudah dijangkau. Lembaga-lembaga tersebut memiliki program pendidikan yang sudah berjalan, dan banyak anak-anak yang ikut berpartisipasi di lembaga tersebut, serta program tersebut memiliki harapan yang bertujuan dan saling terkait demi mencapai sasaran.⁶ Dari Beberapa program pendidikan tersebut, peneliti memilih lokasi di LAZNAS Yatim

⁴ Arikunto Suharismi, *Penelitian Program Pendidikan*, (Yogyakarta : Bima Aksara, 1998), hlm. 129.

⁵ Data Dokumentasi pada tanggal 20 Desember 2022, di Yatim Mandiri Cabang Kediri.

⁶ Muhaimin, Suti'ah.Prabowo,Sugeng Listyo, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2009), hlm. 9.

Mandiri Cabang Kediri. Beberapa program Pendidikan pada LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kediri Yaitu : Guru Excellent Yatim Sukses (Sanggar Genius) yang merupakan program pendampingan bimbingan belajar melalui kelompok sanggar bagi anak yatim dhuafa di tingkat SD, Alat Sekolah Ceria dengan memberikan alat sekolah dari yatim mandiri untuk anak yatim dhuafa, Kampus Kemandirian yaitu pemberian metode pembelajaran yang variatif dan mengedepankan nilai profesionalisme untuk tujuan membangun generasi mahasiswa yang mandiri. Program tersebut dirancang oleh pimpinan pusat lalu dilaksanakan cabang serta program tersebut dikemas baik oleh staff program. Dengan dilakukannya program-program tersebut dengan baik maka dapat mempengaruhi perkembangan LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kediri Sendiri.

Dari beberapa Program di LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kediri disini lebih menfokuskan pada manajemen pengelolaan dana zakat pada program Sanggar Genius. Pengertian Sanggar Genius adalah program pendampingan belajar melalui kelompok sanggar bagi anak-anak yatim dhuafa tingkat SD yang fokus pada pembelajaran nalar dan logika untuk meningkatkan pengembangan potensi anak. Pemberian pembelajaran yang diberikan adalah fun matematika.⁷ Bimbingan belajar ini dilaksanakan 3 kali setiap minggunya dengan Guru terpilih. Tentu saja dalam merekrut Guru dalam program ini LAZ Yatim Mandiri mempunyai syarat diantaranya minimal sedang kuliah atau sudah lulus S1, mengikuti tes tulis serta wawancara dari pihak Yatim Mandiri Cabang Kediri. Melalui program ini

⁷ <https://yatimmandiri.org/program/pendidikan/sanggar-genius> (Diakses pada tanggal 12 April 2023 pukul 13.00)

anak-anak tidak hanya belajar matematika tetapi juga belajar mengenai logika beserta cara memecahkan masalah melalui metode pembelajaran matematika. Kegiatan dalam program Sanggar Genius ini merupakan kegiatan yang terorganisasi yang bertujuan agar siswa mampu menunjang upaya pencapaian tujuan anak yang berprestasi.

LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kediri dalam mengelola dana zakat memiliki bagian tersendiri yaitu pada Staff Pengumpulan (*fundraising*) atau biasa disebut dengan ZIS Consultant (*zisco*). *Zisco* merupakan tim penjemput zakat baik pada donator yang bersifat pengambilan rutin maupun donator yang bersifat insidental. *Zisco* juga bertugas menggalang dana zakat anak yatim dhuafa dan korban bencana alam. Akan tetapi pada pendistribusiannya Yatim Mandiri lebih mengutamakan untuk anak yatim dhuafa. Dana zakat bisa dihimpun dari berbagai para donatur yang diambil setiap bulannya kepada mereka yang ingin menunaikan zakat, infak, dan sedekah dari harta mereka jika pengambilan ini adalah penarikan rutin.

Sebuah program dikatakan efektif dan dapat berjalan jika pengelolaan dana zakat, infak, sedekah, dan waqaf di LAZNAS Yatim Mandiri terbukti terlaksana atau terealisasikan. Indikator yang dapat dikatakan efektif apabila efektivitas program kerja dapat diukur dengan ketepatan sasaran, sosialisasi program, keberhasilan tujuan program. Berkaitan dengan hal tersebut ukuran efektivitas program merupakan standar pemenuhan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai serta menunjukkan sejauh mana program dalam organisasi tersebut menjalankan

fungsinya secara optimal. Untuk mengetahui tingkat efektivitas pengelolaan dana zakat khususnya pada LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kediri dapat dilihat hasil capaian pengelolaan dana zakat pada tahun 2018-2021 sebagai berikut :

Tabel 1.2
Laporan Pengelolaan dan Penyaluran LAZNAS Yatim Mandiri pada Tahun 2018-2021

Tahun	Total Penerimaan	Total Penyaluran	Capaian Penyaluran
2018	1.200.018.427	1.136.625.012	95%
2019	1.334.235.998	1.261.816.996	95%
2020	1.733.243.511	1.662.483.029	96%
2021	1.811/341/105	1.739.325.240	96%

Sumber Data : Data Dokumentasi⁸

Efektivitas manajemen suatu program dapat dilihat melalui wawancara dengan memberikan pertanyaan kepada guru dan siswa, melihat raport siswa dari sebelum dan sesudah mengikuti program genius, serta melihat poin siswa dari Lembaga Yatim Mandiri. Manajemen merupakan hal yang fundamental di kehidupan berorganisasi. Begitupun suatu lembaga yang perlu adanya penerapan proses manajemen agar mempermudah dalam melangkah mencapai tujuan yang diinginkan karena akan mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu lembaga. Manajemen pendistribusian dana infak dikumpulkan di lembaga pusat lalu disalurkan kepada Lembaga cabang yang akan disalurkan kepada program-program seperti pada Lembaga Yatim Mandiri Cabang Kediri. Fungsi manajemen pun diterapkan di Lembaga Yatim Mandiri Cabang Kediri dalam melakukan pendistribusian dana infak melalui program Sanggar Genius agar program ini dapat terus berjalan dan memberikan mafaat jangka panjang.

Alasan penelitian ini mengambil program genius dikarenakan ingin mengetahui lebih dalam mengenai cara pengelolaan dana zakat yang akan digunakan program sanggar Genius di LAZNAS Yatim Mandiri Cabang

⁸ Data Dokumentasi LAZNAS Yatim Mandiri Pusat Surabaya, pada tanggal 21 Mei 2024

Kediri. Serta LASNAZ Yatim Mandiri Cabang Kediri juga memiliki pelatihan beserta bimbingan yang berdampak baik untuk anak yatim dhuafa. Dalam program fokus pada pendidikan dan memberikan wadah untuk anak yatim dhuafa berprestasi yang membantu mereka bagi kekurangan secara ekonomi yang di program-program lain masih belum banyak dikembangkan dan perlu disebar luaskan mengenai program ini. Alasan pemilihan lokasi ini karena Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kediri ini mudah diakses peneliti sehingga proses penelitian dapat berjalan dengan lancar. Dari beberapa lembaga amil zakat yang ada di Kediri, tempat tersebut yang sesuai dengan kriteria penelitian penulis dan pihak lembaga yang sangat humble dan terbuka.

Penelitian ini berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya yaitu dalam program Sanggar Genius ini juga memiliki tujuan yang sekaligus memperbaiki akhlak anak-anak yang akan sangat berpengaruh bagi masa depan mereka. Hal tersebut yang membuat peneliti memiliki ketertarikan mengenai program Sanggar Genius ini karena berprestasi saja tidak cukup, harus dilengkapi memiliki akhlak dan sopan santun yang baik.

Tabel 1.3
Struktur Kurikulum Program Sanggar Genius di LAZNAS
Yatim Mandiri Cabang Kediri

No	Komponen	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Matematika	40 menit	Materi wajib dalam setiap pertemuan
2	Mata pelajaran pilihan a. Ilmu pengetahuan umum	20 menit	Materi pilihan yang dapat bergantian bergilir atau sebagai menu problem solving

3	Pembinaan akhlakul karimah a. Pembiasaan akhlakul karimah b. Al Qur-an & Doa harian c. Kisah-kisah tauladan		Mewarnai setiap proses dalam kegiatan belajar mengajar di Sanggar Genius
---	--	--	--

Sumber Data : Data Dokumentasi⁹

Sanggar Genius menerapkan beberapa program diantaranya KBM 12 pertemuan per bulan, pemberian modul, dan evaluasi bulanan disertai pelaporan KBM. Dalam program Genius ini beberapa potensi anak akan terlihat berbeda-beda. Dengan adanya program ini potensi anak yang sebelumnya kurang aktif, kesulitan memahami materi, kurang bisa bersosial menjadi anak yang aktif dalam segala hal, mudah menguasai materi, memiliki jiwa sosial baik, dan berprestasi. Prestasi merupakan keberhasilan seseorang dalam mencapai sesuatu kegiatan yang lebih baik. Melalui partisipasi mereka dalam program ini siswa juga secara tidak langsung belajar mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensi dalam diri mereka. Sedangkan menurut Munandar, kemampuan Pendidikan anak meningkat terdapat beberapa indikator yaitu : mudah menangkap pelajaran, mudah mengingat, daya konsentrasi baik, menguasai banyak hal, cepat memecahkan masalah, dan penalaran tajam.

Program Sanggar Genius memiliki dampak penting sehingga perlu diketahui seberapa efektif cara manajemen di Program Sanggar Genius dalam meningkatkan prestasi anak yatim dhuafa. Efektivitas sendiri adalah

⁹ Data Dokumentasi pada tanggal 20 Desember 2022, di Yatim Mandiri Cabang Kediri.

hubungan antara output dengan tujuan.¹⁰ Sedangkan manajemen disisi lain yaitu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha serta penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan.¹¹

Tabel 1.4
Data yang Terlibat Dalam Program Genius di Yatim Mandiri Cabang Kediri

No	Deskripsi	Jumlah
1	Jumlah Guru	14
2	Jumlah Lokasi	14
3	Jumlah Peserta Anak Yatim	115
4	Jumlah Peserta Anak Non Yatim	70

Sumber : Data Hasil Dokumentasi¹²

Berdasarkan data tabel diatas terlihat bahwa dalam program sanggar Genius tersebut diikuti oleh anak yatim dan dhuafa dengan total 185 murid yang diajar oleh seorang 14 guru pilihan dari Yatim Mandiri yang tersebar masing-masing di 14 lokasi. Lahirnya program genius “Guru Excellent Yatim Sukses (GENIUS)” berawal dari sebuah kepedulian Lembaga Yatim Mandiri melihat anak yatim dan dhuafa di daerah yang belum bisa menikmati Pendidikan secara penuh. Hal tersebut termasuk dalam pendampingan dan bimbingan diluar pelajaran yang diberikan di sekolah. Pembelajaran dilakukan oleh guru-guru yang kompeten dalam bidangnya, sehingga anak-anak binaan benar-benar mendapat ilmu dan wawasan yang bisa menunjang prestasi akademiknya.

¹⁰ Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, (Yogyakarta : UUP AMP YKPN, 2005), hlm. 92.

¹¹ Handoko Hani, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta : BPFE, 2013), hlm. 8.

¹² Data Dokumentasi pada tanggal 20 Desember 2022, di Yatim Mandiri Cabang Kediri.

Tabel 1.5
Data Nama Guru, Lokasi, dan Jumlah Siswa dalam Program
Sanggar Genius di Yatim Mandiri Cabang Kediri

No	Nama Guru	Lokasi	Jumlah Siswa
1	Eka Nur Aini	Papar	8
2	Nur Lailys	Badas	10
3	Reda Miftaqul Janah	Bangkok	15
4	Lina Nur Abidah	Tirtoudan	15
5	Yunifa Nur Afidah	Semen	9
6	Yuni Saraswati	Kantor Kediri	17
7	Welyn Dyan Asmoro	Seketi	9
8	Mega Bintari Cahyaningsih	Tales	7
9	Titis Nur Hidayah	Lirboyo	14
10	Agus Ismail	Bagol	23
11	Naili Alfin Chusnia	Wates	12
12	Khuliya Nur Rahma	Seketi	14
13	Agus Setyawan	Trisulo	15
14	Janan Nabila	Sekoto Badas	17

Sumber : Data Hasil Dokumentasi¹³

Masing-masing lokasi Sanggar Genius terdapat 1 Guru yang mengajar dengan jumlah murid yang berbeda-beda seperti pada tabel 3 diatas. Dari 12 kali pertemuan dalam satu bulan dengan pembahasan akademik, motivasi, mengaji, dan permainan yang melatih motorik anak. Program pelatihan di Sanggar Genius yang berkaitan dengan unsur-unsur kemampuan prestasi anak meningkat berdasarkan teori Munandar yaitu menerapkan KBM 12 pertemuan per bulan, pemberian modul, dan evaluasi bulanan disertai pelaporan KBM. Indikasi program ini dikatakan berhasil mengembangkan prestasi anak apabila anak dapat bersosialisasi dengan baik, menguasai saat diberikan materi, dan menjadikan anak memiliki keunggulan prestasi.

¹³ Data Dokumentasi pada tanggal 20 Desember 2022, di Yatim Mandiri Cabang Kediri.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka disusun fokus penelitian yang akan peneliti teliti sebagai berikut :

1. Bagaimana Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Pada Program Sanggar Genius di LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kediri ?
2. Bagaimana Peningkatan Prestasi Anak Yatim Dhuafa pada Program Sanggar Genius di Yatim Mandiri Cabang Kediri ?
3. Bagaimana Efektivitas Manajemen Program Sanggar Genius dalam Meningkatkan Prestasi Anak Yatim Dhuafa di Yatim Mandiri Cabang Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Pada Program Sanggar Genius di LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kediri.
2. Untuk Mengetahui Peningkatan Prestasi Anak Yatim Dhuafa pada Program Sanggar Genius di Yatim Mandiri Cabang Kediri.
3. Untuk Mengetahui Efektivitas Manajemen Program Sanggar Genius dalam Meningkatkan Prestasi Anak Yatim Dhuafa di Yatim Mandiri Cabang Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat-manfaat dari adanya penelitian tersebut, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi akademisi dan ekonomi islam, khususnya dalam ilmu

Pendidikan, penyaluran zakat, dan sedekah sebagai salah satu penanganan masalah ekonomi kesenjangan ekonomi yang perlu dikembangkan dan dioptimalkan pelaksanaannya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Kediri

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Kediri dalam pendistribusian dana zakat produktif kedepannya serta bermanfaat bagi program Genius.

b. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai program Genius Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Kediri sehingga dapat dipraktekkan dalam kehidupan bermasyarakat.

c. Bagi Regulator

Dapat dijadikan sebagai masukan dalam membuat rencana regulasi bagi Lembaga Amil Zakat dalam upaya pemberdayaan masyarakat khususnya bagi anak-anak yatim dan dhuafa.

E. Telaah Pustaka

1. “Analisis program bunda mandiri sejahtera (BISA) dalam memberdayakan ekonomi perempuan perspektif ekonomi islam“ oleh Muntiani Puspitasari, 2022, IAIN Kediri.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan Program Bunda Mandiri sejahtera (BISA) di Yatim Mandiri cabang Kediri ini dikatakan dapat

memberdayakan ekonomi perempuan ketika dilihat dari perekonomian anggota binaannya, serta dapat dilihat juga dari indikator dampak antara lain: Peningkatan kualitas dan kapabilitas SDM, peningkatan pendapatan, tabungan dalam hal tabungan ini cukup sedikit yang merasakan peningkatan karena anggota BISA ini rata-rata bunda-bunda yatim jadi disini posisinya mengambil alih tugas dari kepala keluarga, dan rata-rata juga penghasilannya dirasa hanya cukup digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, Tapi ketika dilihat dari sisi pengembalian modal ada bunda-bunda anggota BISA ini yang belum bisa mengembalikan modal sesuai batas waktu karena keadaan keluarga serta faktor kurangnya ketegasannya yang ada.¹⁴

Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif serta membahas tentang program di LAZ Yatim Mandiri, sedangkan perbedaannya penelitian tersebut lebih menfokuskan program untuk ibu dari anak-anak yatim agar dapat produktif, sedangkan penelitian yang hendak dilakukan lebih menfokuskan program untuk meningkatkan potensi anak yatim.

2. “Strategi Fundraising LAZ Yatim Mandiri Jombang Dalam Meningkatkan Jumlah Donatur Ditinjau Dari Manajemen Fundraising” oleh Imbirul Pasha, 2022, IAIN Kediri.

Pada Penelitian ini dapat disimpulkan peneliti tentang strategi fundraising LAZ Yatim Mandiri jombang dalam meningkatkan jumlah donatur ditinjau dari manajemen fundraising, peneliti dapat menarik

¹⁴ Muntiani Puspitasari “*Analisis program bunda mandiri sejahtera (BISA) dalam memberdayakan ekonomi perempuan perspektif ekonomi islam*” (Kediri : IAIN Kediri, 2022)

kesimpulan sebagai berikut: Strategi Fundraising LAZ Yatim Mandiri Jombang Penggunaan metode fundraising Yatim Mandiri Jombang menggunakan direct fundraising yaitu melalui media spanduk dan banner, sosialisasi langsung pada masyarakat, dan WhatsApp Blass. Sedangkan indirect fundraising menggunakan media sosial seperti instagram dan facebook, Strategi Fundraising LAZ Yatim Mandiri Jombang Dalam Meningkatkan Jumlah Donatur Ditinjau dari Manajemen Fundraising jumlah donatur melalui manajemen fundraising yang dirumuskan kedalam POAC yaitu, perencanaan yang dilakukan dengan menetapkan program yang akan ditawarkan kepada donatur baik calon donatur maupun donatur lama, kemudian menentukan kurun waktu berapa minggu dapat terpenuhi, dan menentukan pangsa pasar yang akan dituju. Pengorganisasian dan pelaksanaan sudah dilakukan dengan baik, penetapan pengambilan, pelatihan dan pembinaan pada fundraiser baru dilakukan langsung oleh Branch Manager. Pengontrolan yang dikelola secara baik mulai dari standar metode untuk mengukur prestasi kinerja, menganalisis, dan mengambil sebuah tindakan.¹⁵

Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif serta membahas tentang program di LAZ Yatim Mandiri, sedangkan perbedaannya penelitian tersebut lebih menfokuskan meningkatkan jumlah donatur menggunakan strategi fundraising, sedangkan penelitian yang hendak dilakukan lebih menfokuskan

¹⁵ Imbirul Pasha “*Strategi Fundraising LAZ Yatim Mandiri Jombang Dalam Meningkatkan Jumlah Donatur Ditinjau Dari Manajemen Fundraising*”, (Kediri : IAIN Kediri, 2022)

manajemen program yang dilakukan untuk meningkatkan potensi anak yatim.

3. “Manajemen Pendistribusian Zakat dalam Program Sanggar Genius di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Lamongan” oleh Gangga Taruna Adhin Jaya, 2021, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Pada Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendistribusian zakat di dalam program Sanggar Genius dengan bentuk kegiatan bimbingan belajar mengajar atau bimbel bagi anak yatim. Berlangsungnya program ini LAZNAS Yatim Mandiri Lamongan menerapkan fungsi-fungsi manajemen. Pelaksanaan pendistribusian zakat di program tersebut sudah dirasa optimal. Tetapi masih terlihat beberapa kelemahan di sisi perencanaannya. LAZNAS Yatim Mandiri Lamongan belum melaksanakan *forecasting* (peramalan) untuk melakukan pendistribusian zakat di dalam program ini. Ada beberapa faktor yang mendukung seperti donasi dari donator dengan SDM yang kompeten.¹⁶

Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang program di LAZ Yatim Mandiri, sedangkan perbedaannya penelitian tersebut lebih menfokuskan upaya pemberdayaan dan sosialisasi program-program yatim mandiri untuk meningkatkan partisipasi masyarakat lebih luas, sedangkan penelitian yang hendak dilakukan lebih menfokuskan manajemen program yang dilakukan untuk meningkatkan potensi anak yatim.

¹⁶ Gangga Taruna Adhi Jaya, “Manajemen Pendistribusian Zakat dalam Sanggar Genius di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Lamongan”, (Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021)

4. “Manajemen Program Bimbingan Belajar Genius Pada LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo”¹⁷ oleh Rosyidatuk Adibah , 2019, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan penerapan fungsi manajemen di program Genius LAZNAS Yatim Mandiri Sidoarjo sebagai berikut : perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, pengoordinasian, serta pengendalin.

Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang manajemen program Genius di LAZ Yatim Mandiri, sedangkan perbedaannya penelitian tersebut lebih menfokuskan manajemen program dan fungsi manajemennya, sedangkan penelitian yang hendak dilakukan lebih menfokuskan bagaimana cara memanajemen program yang dilakukan untuk meningkatkan potensi anak yatim dapat dikatakan berhasil.

5. “Pengaruh Manajemen Dana Infaq dalam Meningkatkan Potensi Diri Anak Yatim di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jombang”¹⁸ oleh Putri Arista Rohmah, 2018, IAIN KEDIRI.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan manajemen dana infaq di LAZ Yatim Mandiri Jombang melakukan manajemen dana infaq secara runtun dimulai dari tahap perencanaan target dan pencapaian, perngorganisasian atas asa visi misi organisasi, kepemimpinan terstruktur, serta pengendalian terhadap penghimpunan dan pendistribusian dana infaq. Setiap bulannya Yatim Mandiri Jombang

¹⁷ Rosyidatuk Afidah, “*Manajemen Program Bimbingan Belajar Genius Pada LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo*”, (Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019)

¹⁸ Putri Arista Rohmah, “*Pengaruh Manajemen Dana Infaq dalam Meningkatkan Potensi Diri Anak Yatim di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jombang*”, (Kediri : IAIN Kediri,2018)

mampu menghimpun lebih dari Rp. 128 juta dengan donator mencapai 2500 orang. Dari banyaknya dana infaq yang telah terhimpun tersebut, pendistribusiannya banyak terfokus pada program Genius dan SGU. Dengan cara memberikan bimbingan belajar gratis dan berkelanjutan serta menunjang Pendidikan berupa materi dan moril.

Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang program di LAZ Yatim Mandiri, sedangkan perbedaannya penelitian tersebut lebih menfokuskan proses pengambilan atau penghimpunan dana infaq yang menjadi sumber utama dari donatur dan didistribusikan program di Yatim Mandiri sedangkan penelitian yang hendak dilakukan lebih menfokuskan manajemen yang dilakukan untuk meningkatkan potensi anak yatim.

6. “Pendistribusian Dana ZIS Melalui Program Genius Perspektif UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Studi Kasus Yatim Mandiri Kediri)”¹⁹ oleh Dea Putri Anggraini; Abdullah Taufik; Faridatul Fitriyah, 2019, IAIN KEDIRI.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan LAZ Yatim Mandiri Kediri melalui program Genius tujuan zakat berhasil terpenuhi yaitu membawa kesejahteraan bagi anak binaannya. Serta dalam pelaksanaan pendistribusian dana ZIS melalui program Genius sudah sesuai dengan Pasal 25 dan Pasal 26 UU No. 23/2011, hal ini dibuktikan dengan pelaksanaan program yang tidak melanggar syariat islam dan berdasarkan

¹⁹ Dea Putri Anggraini, Abdullah Taufik, Faridatul Fitriyah, *Pendistribusian Dana ZIS Melalui Program Genius Perspektif UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolahan Zakat (Studi Kasus Yatim Mandiri Kediri)*, Jurnal Qawanin VOL.3 No.2, 2019.

prioritas mustahik, serta amanah dari donator/muzaki. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif serta membahas tentang program Genius di LAZ Yatim Mandiri, sedangkan perbedaannya penelitian tersebut lebih menfokuskan pendistribusian dana ZIS melalui program Genius, sedangkan penelitian yang hendak dilakukan lebih menfokuskan cara memajemen program Genius untuk meningkatkan potensi anak yatim di LAZ Yatim Mandiri Kediri.